

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI
KECAMATAN MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mmep peroleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : WIDYA EKA PUTRI
Npm : 1605170045
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : WIDYA EKA PUTRI
N P M : 1605170045
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. IRFAN, SE., MM

Penguji II

Hj. DAHRANI, SE., M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : WIDYA EKA PUTRI

N.P.M : 1605170045

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
MEDAN MARELAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 16 Juni 2020

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Widya Eka Putri (1605170045)

Program Studi Akuntansi

widyaekaputripohan@gmail.com

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan sangat diperlukan untuk pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 30 pelaku UMKM diantaranya 20 UMKM terdaftar di Kecamatan Medan Marelan dan 10 UMKM tidak terdaftar di Kecamatan Medan Marelan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dari 30 pelaku UMKM yang menjadi responden tingkat literasi keuangan UMKM tergolong tidak baik sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan juga tidak baik.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATION ON MSME FINANCIAL MANAGEMENT IN MEDAN MARELAN DISTRICT

Widya Eka Putri (1605170045)

Accounting Study Program

widyaekaputripohan@gmail.com

Financial literacy is the understanding or ability of a person to measure related financial concepts and have the ability to manage finances well. Financial literacy is very necessary for SMEs in managing their business finances. This study aims to examine and analyze the effect of financial literacy on MSME financial management in Medan Marelan District. This type of research uses the Associative approach. The research sample of 30 SMEs including 20 SMEs registered in the District of Medan Marelan and 10 SMEs not registered in the District of Medan Marelan. The data used in this study is primary data. Data collection techniques in this study were interviews and questionnaires. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and simple regression analysis. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on financial management. Of the 30 MSME actors who became respondents, the level of MSME financial literacy was classified as not good, thus affecting MSME financial management in Medan Marelan Subdistrict.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, SMEs

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh dan menyelesaikan pendidikan program strata 1, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengharapkan serta menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan proposal ini bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam mempersiapkan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta dan terima kasih Ayahanda Fajar Budi, dan Ibunda Mariati yang telah mengasuh dan memberikan kasih sayang yang tiada ternilai, Kakak saya Fajriati Wulandari dan Adik saya Annisa Irdyanti, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang, serta doa dan restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selain itu saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isna Ardilla, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih buat Sepupu terdekat saya Anita Zahara S.E dan Winda Hazirah S.Ak, yang telah banyak memberi dukungan dan membantu saya dalam memulai pelaksanaan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih buat kakak senior saya Lailan Azizah Pulungan, S.Ak yang telah banyak memberi dukungan dan membantu saya dalam memulai pelaksanaan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih buat sahabat saya Yuni, Vera, Rani, Anggi, Ira dan Ros serta teman kelas A Akuntansi Pagi Stambuk 2016
10. Terima kasih buat sahabat saya Wita, Dea, Indah seperjuangan dalam menyelesaikan semester akhir.

11. Terima kasih buat sahabat saya Fachri yang telah membantu dan mendukung saya juga dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2020

Penulis,

Widya Eka Putri
1605170045

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Batasan Masalah.....	16
1.4. Rumusan Masalah	16
1.5. Tujuan Penelitian.....	16
1.6. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1. Literasi Keuangan	18
2.1.2. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)	22
2.1.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	28
2.2. Penelitian Terdahulu	35
2.3. Kerangka Konseptual.....	36
2.4. Hipotesis	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Definisi Operasional	39
3.2.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	39
3.2.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)	39
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4. Populasi dan Sampel.....	41

3.4.1. Populasi.....	41
3.4.2. Sampel	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1. Uji Validitas.....	43
3.6.2. Uji Reabilitas	44
3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana	44
3.6.4. Statistik Deskriptif	45
3.6.5. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.6. Uji t.....	47
3.6.7. Koefisien Determinan (R ²)	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Data.....	48
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	57
4.3.2. Statistik Deskriptif	59
4.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana	61
4.3.5. Uji t.....	63
4.3.6. Koefisien Determinan (R ²)	63
4.4. Pembahasan dan Hasil Analisis Data.....	64
4.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM..	64
.....	64
BAB V.....	69
PENUTUP	69
5.1. KESIMPULAN	69
5.2. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Wawancara para pelaku UMKM	9
Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet	30
Tabel 2.2 Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	30
Tabel 2.3 Penggolongan Sektor UMKM	33
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor	45
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan.....	55
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan.....	56
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	57
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	58
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas.....	59
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	62
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Diagram Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4.2. Diagram Persentase Berdasarkan Usia	50
Gambar 4.3. Diagram Persentase Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Gambar 4.4. Diagram Persentase Berdasarkan Lama Usaha	52
Gambar 4.5. Diagram Persentase Berdasarkan Omzet	53
Gambar 4.6. Diagram Persentase Berdasarkan Jenis Sektor.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	77
Lampiran 2 Hasil Pengujian Data	81
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM, 2018)

Ketua Asosiasi UMKM Indonesia Muhammad Ikhsan Ingratubun mengatakan data per 2018 sektor UMKM menyumbang Rp8.400 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut setara dengan 60% dari Rp14.000 triliun PDB Indonesia di 2018 (Giri Hartomo, 2019). Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan penyokong dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan solusi yang terbaik karena UMKM dapat menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peluang pasar yang sangat besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka mengingat sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah. (Ardiyanto & Setiawan, 2013).

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010-2011 Pemberdayaan UMKM menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Kementerian Koperasi Dan Ukm, 2011).

Jumlah UMKM terus berkembang sangat pesat tetapi banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, dikarenakan terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh UMKM tersebut, yaitu seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi, teknologi, dan lemahnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Pemahaman Literasi keuangan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan, diantaranya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam merencanakan sampai mengelola keuangan (Laily,

2013). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha yaitu sangat dibutuhkan literasi keuangan pada usaha kecil pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean et al., 2018).

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2013), “Seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut”. Literasi keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM adalah salah satu kunci dari pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Semakin banyak pelaku UMKM yang *well literate* maka semakin banyak yang mengetahui tentang manfaat produk dan jasa keuangan, sehingga semakin besar transaksi keuangan yang dapat diciptakan. Dengan penguasaan literasi keuangan yang baik mereka juga akan mampu melakukan pengelolaan keuangan untuk usaha mereka dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak digunakan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif, sehingga hal ini juga akan menggerakkan roda perekonomian.

Pelaku UMKM diharapkan untuk memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan. Dengan pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku UMKM terkait literasi keuangan ini sangat membantu UMKM dalam penggunaan produk jasa keuangan seperti melakukan simpanan di bank, pinjaman

atau kredit, melakukan investasi, serta pengelolaan keuangannya terkait dari mengelola sumber dana usaha, membuat perencanaan anggaran, sampai membuat laporan keuangan dengan baik. Sehingga mempermudah para UMKM apabila ingin melakukan pengembangan terhadap usahanya, para UMKM dapat melakukan peminjaman uang/kredit di bank dengan memenuhi syarat memiliki laporan keuangan pada usahanya.

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Kurniawati et al., 2012). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan pencatatan yang berlandaskan kaidah-kaidah akuntansi sangat penting bagi kesuksesan UMKM.

Menurut Hani & Fauzi (2017) “Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Pengembangan usaha menuntut UKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan UKM akan berhubungan dengan pihak bank/lembaga keuangan lainnya. Pesatnya perkembangan UKM di Indonesia membuat semakin ketatnya persaingan yang mengharuskan para pengusaha agar dapat bertahan dan berkembang, meningkatnya pengembangan UKM juga dapat dilihat dari laporan keuangan”.

Menurut Azizah Rachmanti et al. (2019) “Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai”. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Dalam pengelolaan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman yang baik tentang keuangan, keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan laporan keuangan agar memperoleh informasi terkait keadaan keuangan pada usaha yang dijalankan UMKM. Untuk para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapat 18 Mei 2016 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP.

SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Para pelaku UMKM telah dipermudah dengan adanya SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Namun terjadi pada

masyarakat pelaku UMKM banyak yang belum menerapkan SAK EMKM. Disebabkan pemahaman tentang pengetahuan keuangan dasar yang rendah terkait laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Pada dasarnya untuk menerapkan SAK EMKM sebagian besar pelaku UMKM tidak mampu melakukannya dikarenakan laporan keuangan yang sederhana kebanyakan pelaku UMKM juga belum memilikinya dalam pengelolaan keuangan mereka. Menurut Sembiring et al. (2018) “sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap serta belum dapat membuat laporan kinerja usaha dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum”.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2018) menunjukkan bahwa hanya 34% pelaku UMKM yang telah mampu menyediakan laporan keuangan sesuai SAK dan sebanyak 74% pelaku UMKM belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang SAK EMKM. Menurut Astriani et al., (2017) “pada umumnya UMKM hanya memiliki informasi akuntansi yang sangat sederhana, mayoritas pelaku UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja usahanya”. Pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi merupakan hal yang sulit yang memerlukan waktu dan biaya tertentu ketika akan menerapkannya.

Hingga sampai saat ini banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya mengakibatkan kegagalan dalam menjalankan usaha yang dialami oleh mereka. Menurut Andriani et al., (2014) “rendahnya praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia disebabkan karena latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi tidak adanya kecukupan

dana untuk memperkerjakan akuntan dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM”. Risnaningsih, (2017) “Sepanjang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM”.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha sehingga tercapainya suatu tujuan untuk memperoleh kesejahteraan dalam menjalankan usaha terkait dengan pengelolaan keuangan. Menurut Ediraras, (2010) “pelaku UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap usaha pelaku UMKM tersebut”. Dampak positif dari pengelolaan keuangan inilah, yang akan menjadi suatu faktor kunci dari keberhasilan pelaku UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. (Hasyim, 2013) . Dalam upaya peningkatan untuk kesejahteraan masyarakat, yang disebabkan oleh tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat literasi keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2013) “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik”. Mulyawan (2015, hal 30) mengatakan bahwa “pengelolaan keuangan merupakan proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan”.

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep

keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Objek Penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Medan Marelan. Wawancara atau survey awal yang terkait dengan literasi keuangan UMKM telah dilaksanakan untuk 20 UMKM yang terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan dan 10 UMKM yang tidak terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan. Alasan memilih objek penelitian tersebut dikarenakan semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Kecamatan Medan Marelan dan banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Hasil wawancara dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Wawancara para pelaku UMKM

KETERANGAN	SEKTOR PERDAGANGAN (14 UMKM)		SEKTOR JASA (12 UMKM)		SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN (3 UMKM)		SEKTOR PERTANIAN (1 UMKM)	
	Pentingnya Perencanaan Keuangan	14 UMKM	Sangat penting	12 UMKM	Sangat Penting	3 UMKM	Sangat penting	1 UMKM
Tahapan Perencanaan Keuangan	2 UMKM	Paham	8 UMKM	Paham	1 UMKM	Paham	1 UMKM	Tidak Paham
	12 UMKM	Tidak paham	4 UMKM	Tidak paham	2 UMKM	Tidak paham		
Pengetahuan Pemasukan dan Pengeluaran	11 UMKM	Cukup memahami	12 UMKM	Cukup memahami	1 UMKM	Cukup memahami	1 UMKM	Cukup Memahami
	3 UMKM	Kurang memahami			2 UMKM	Kurang memahami		
Pemisahan Catatan Keuangan	11 UMKM	Melakukan pemisahan catatan keuangan	6 UMKM	Melakukan pemisahan catatan keuangan	1 UMKM	Melakukan pemisahan catatan keuangan	1 UMKM	Tidak melakukan pemisahan catatan keuangan
	3 UMKM	Tidak melakukan pemisahan catatan keuangan	6 UMKM	Tidak melakukan pemisahan catatan keuangan	2 UMKM	Tidak melakukan pemisahan catatan keuangan		

Informasi Kredit	12 UMKM	Mendapatkan informasi kredit	7 UMKM	Mendapatkan informasi kredit	2 UMKM	Mendapatkan informasi kredit	1 UMKM	Mendapatkan informasi kredit
	2 UMKM	Tidak mendapatkan informasi kredit	5 UMKM	Tidak mendapatkan informasi kredit	1 UMKM	Tidak mendapatkan informasi kredit		
Pengetahuan Investasi	10 UMKM	Belum memahami tentang investasi	5 UMKM	Belum memahami tentang investasi	2 UMKM	Belum memahami tentang investasi	1 UMKM	Belum memahami tentang investasi
	4 UMKM	Sudah memahami tentang investasi	7 UMKM	Sudah memahami tentang investasi	1 UMKM	Sudah memahami tentang investasi		
Pengetahuan Asuransi	10 UMKM	Kurang memahami tentang asuransi	12 UMKM	Kurang memahami tentang asuransi	3 UMKM	Kurang memahami tentang asuransi	1 UMKM	Kurang memahami tentang asuransi
	4 UMKM	Sudah memahami tentang asuransi						
Sumber Dana	14 UMKM	Simpanan dana pribadi	12 UMKM	Simpanan dana pribadi	3 UMKM	Simpanan dana pribadi	1 UMKM	Simpanan dana pribadi

Cara Menambahkan Modal	8 UMKM	Simpanan dana pribadi	9 UMKM	Simpanan dana pribadi	2 UMKM	Simpanan dana pribadi	1 UMKM	Simpanan dana pribadi
	6 UMKM	Pinjaman kredit	3 UMKM	Pinjaman kredit	1 UMKM	Pinjaman kredit		
Membuat Catatan Perencanaan Keuangan	10 UMKM	Tidak memiliki catatan perencanaan keuangan	11 UMKM	Tidak memiliki catatan perencanaan keuangan	2 UMKM	Tidak memiliki catatan perencanaan keuangan	1 UMKM	Tidak memiliki catatan perencanaan keuangan
	4 UMKM	Miliki catatan perencanaan keuangan	1 UMKM	Miliki catatan perencanaan keuangan	1 UMKM	Miliki catatan perencanaan keuangan		
Laporan Keuangan	12 UMKM	Sangat penting	10 UMKM	Sangat penting	2 UMKM	Sangat penting	1 UMKM	Sangat penting
	2 UMKM	Penting	2 UMKM	Penting	1 UMKM	Penting		
Catatan Akuntansi	12 UMKM	Catatan Kas Masuk dan Keluar	12 UMKM	Catatan Kas Masuk dan Keluar	3 UMKM	Catatan Kas Masuk dan Keluar	1 UMKM	Catatan Kas Masuk dan Keluar
	2 UMKM	Tidak memiliki catatan akuntansi						
Penentuan Harga Jual	14 UMKM	Metode harga jual normal (<i>cost</i>)	12 UMKM	Metode harga jual normal (<i>cost plus</i>)	3 UMKM	Metode harga jual normal (<i>cost plus</i>)	1 UMKM	Metode harga jual normal

		<i>plus pricing).</i>		<i>pricing).</i>		<i>pricing).</i>		<i>(cost plus pricing).</i>
--	--	-----------------------	--	------------------	--	------------------	--	-----------------------------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari seluruh sektor UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan bahwa rendahnya literasi atau pemahaman keuangan serta kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan kegiatan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya. Saat ini kondisi UMKM masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan. Namun, pada dasarnya permasalahan yang ada terletak pada keterbatasan yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia yaitu dari para pelaku UMKM itu sendiri.

Banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan betapa pentingnya literasi keuangan yang harus dimiliki para pelaku UMKM atau calon UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka, khususnya berkaitan dengan melakukan penerapan akuntansi yang benar pada pengelolaan keuangan. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat pengetahuan para pelaku UMKM.

Beberapa dari pelaku UMKM juga mengatakan bahwa usaha mereka berjalan dengan normal tanpa menerapkan kaidah-kaidah akuntansi dengan baik, dengan memiliki catatan-catatan dan perhitungan keuangan seadanya maupun tidak memiliki catatan dalam usahanya. Mereka hanya melakukan pencatatan

keuangan yang sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran hanya dari bukti-bukti transaksi penjualan dan pembelian. Kemudian ada juga yang sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan disetiap transaksi dalam penjualannya.

Kebanyakan dari pelaku UMKM apabila pemilik memperoleh pendapatan dari pelanggan, maka langsung digunakan untuk membeli bahan baku rutin setiap bulannya. Tidak adanya pemisahan terhadap uang pribadi dan uang hasil dari usahanya. Sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui dengan jelas keadaan finansial usahanya. Hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM di wilayah Kecamatan Medan Marelan untuk mengembangkan usahanya.

Oleh karena itu, dibutuhkannya upaya-upaya yang strategis guna untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan atas literasi keuangan para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangan bisa dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang lebih baik. Literasi keuangan merupakan faktor penting untuk dikuasai oleh para pelaku UMKM, karena pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM menjadi penentu dalam keberhasilan usaha salah satunya dalam pengelolaan keuangan usaha UMKM.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,4% terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2015) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menghasilkan bahwa tingkat

literasi keuangan yang rendah dari pemilik UMKM mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan, hal ini tercermin dari kemampuan yang dimiliki hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan tetapi tidak disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.

Sedangkan penelitian (Ihelsa Rumondang Siregar, 2018) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM dalam kategori sedang. Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM adalah berpengaruh secara positif dan paling dominan pada literasi tentang asuransi.

Dalam hal ini menarik perhatian penulis, untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya, maka berdasarkan latarbelakang masalah diatas penulis tertarik menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kecamatan Medan Marelan Maka dari itu penulis membuat sebuah penelitian dalam bentuk karya tulis yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan
2. Pelaku UMKM masih banyak yang tidak memahami penerapan akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar yang dibahas pada penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, sehingga maksud dan tujuan penelitian mudah dimengerti. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: penelitian dilakukan hanya terhadap usaha mikro dan usaha kecil, karena banyaknya pelaku usaha mikro dan kecil yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai diatas, maka penulis merumuskan masalah dengan topik yang diteliti, yaitu: Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis, untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman tentang literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan khususnya pada pelaku UMKM.
- b. Bagi UMKM, dapat dijadikan pedoman dan saran bagi para pelaku umkm pentingnya memiliki pengetahuan akan literasi keuangan

sehingga dalam pengelolaan keuangan usahanya menjadi lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Literasi Keuangan

A. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) mendefinisikan bahwa “literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.”

Menurut Soetiono & Setiawan, (2018) mendefinisikan bahwa “literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.”

Menurut Kharchenko, (2011) mendefinisikan bahwa “literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam”.

Menurut Mendari & Kewal, (2013) menjelaskan bahwa “literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan”.

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan.

Otoritas Jasa Keuangan, (2013) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta ;memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Ansong & Gyensare, (2012) “faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan saat kuliah”.

Menurut Amaliyah & Widiastuti, (2015), menjelaskan bahwa “faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan”.

Sedangkan Nababan & Isfenti, (2013) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, stambuk, dan residence.

Menurut Andrew & Linawati, (2014)“faktor lainnya yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: jenis kelamin, dan tingkat pendapatan.

B. Indikator Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi pemilik UMKM pada penelitian ini merujuk pada penelitian Chen & Volpe, (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan ke-bijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi. Menurut Fahmi (2010, hal 2) menyatakan bahwa “manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komperhensif dan sistematis.” Tujuan dari manajemen risiko adalah menghindari atau meminimalisir risiko-risiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat oleh pengelola perusahaan.

Remund (2010) menyatakan bahwa “empat hal yang paling umum dalam financial literacy adalah pemahaman penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi.”

Chen & Volpe (1998) dalam Mendari & Kewal (2013) membagi literasi keuangan menjadi 4 aspek diantaranya yaitu: pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi.

Australian Securities & Investment Commission (dalam Yunikawati, 2012) bahwa dalam mendalami dan mengetahui seberapa besar tingkat financial literacy seseorang dapat menggunakan tolak ukur pengetahuan, yaitu antara lain:

1. Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya;
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang;
3. Pengelolaan kredit;
4. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko;

5. Dasar-dasar investasi;
6. Perencanaan pensiun;
7. Pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk;
8. Dimana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan;
9. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritasasi).

2.1.2. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

A. Pengertian Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Menurut Rambe et al. (2017, hal 1) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut Anwar Ph.D (2019, hal 5) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan dalam mengelola keuangan perusahaan mengenai pendanaan serta pengolahan aktiva dengan baik agar tercapainya suatu tujuan perusahaan.

B. Proses Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Andreas (2011) menyebutkan bahwa “manajemen keuangan UKM terdiri dari sumber-sumber dana, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran.”

- a. Sumber-sumber dana Usaha Pengusaha dapat mencari berbagai sumber-sumber modal untuk membiayai bisnis. Sumber-sumber bisnis tersebut akan tergantung terutama pada cara pengusaha menggunakan uang untuk bisnis dan derajat kepemilikan yang harus dipertahankan.

Sumber-sumber modal terdiri dari:

1. Modal Sendiri (*ownership*) Modal sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi, teman-teman, dan saudara bahkan rekan. Sumber dana yang paling baik untuk memulai suatu bisnis adalah berasal dari tabungan pribadi.
 2. Modal Hutang (*debt capital*) Pengusaha dapat memulai bisnis dengan modal pinjaman yang mungkin dapat diperoleh dari sumber-sumber berikut ini seperti: bank-bank komersial, pemasok (*vendors*), anjak piutang (*factors*), perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, pemerintah, dll.
- b. Laporan keuangan (*Financial Statement*) Menurut Sinambela, (2015) “laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan”.

Menurut Hani (2015) mendefinisikan bahwa “laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan

nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang”.

Berikut laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik UMKM antara lain:

1. Laporan laba/Rugi atau *income statement* yaitu suatu laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan yang dicatat dalam satu periode tertentu.
 2. Neraca (*balance sheet*) merupakan bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai asset atau aktiva lancar, aktiva tetap serta kewajiban dan ekuitas (harta) pemilik perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.
 3. Laporan perubahan Modal merupakan bentuk laporan keuangan yang menginformasikan keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi yang diperoleh serta adanya pengambilan prive atau dividen.
 4. Laporan arus kas (*cash-flow statement*), merupakan laporan keuangan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode.
- c. Manajemen Kas meliputi uang kertas, uang logam, bank drafts, cek, money order, tabungan, rekening giro (*demand deposits*) di bank. Wesel tagih dan peranko tidak termasuk kas. Biasanya kas terdiri dari kas dan bank. Menurut Hafsah et al. (2016) mendefinisikan bahwa “kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas untuk dipergunakan sebagai ukuran akuntansi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan”. Tetapi dalam pelaporan keuangan kas dan bank dilaporkan sebagai kas. Banyak

transaksi bisnis memerlukan kas. Selain itu karena kas yang sifatnya likuid sangat menggiurkan orang untuk dimanipulasi. Oleh sebab itu manajemen harus menciptakan mekanisme kontrol kas yang tepat supaya tidak terjadi penyimpangan yang berarti. Tujuan manajemen kas adalah sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan seluruh transaksi kas secara tepat supaya manajemen bisa memperoleh informasi yang benar berkaitan dengan kas.
 2. Untuk memastikan bahwa terdapat sejumlah kas yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo.
 3. Menghindari saldo kas yang berlebihan yang dapat digunakan untuk kegiatan investasi yang produktif untuk meningkatkan laba.
 4. Untuk mencegah kerugian kas yang disebabkan kecurian atau kecurangan.
- d. Penganggaran adalah suatu rencana manajemen yang dinyatakan secara kuantitatif atau dalam uang yang menunjukkan pemanfaatan atas sumber daya yang dimiliki suatu departemen, divisi atau unit untuk suatu periode tertentu. Biasanya terdapat empat jenis anggaran utama untuk suatu bisnis kecil, yaitu:
1. Anggaran penjualan
 2. Anggaran beban penjualan
 3. Anggaran produksi
 4. Anggaran kas

Dalam penentuan harga jual menurut Mulyadi, (2012, hal 78) “penentuan harga jual sebagai suatu nilai yang dapat menutupi seluruh biaya yang membebankan barang atau jasa yang dihasilkan ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.”

C. Saran Pengelolaan Keuangan bagi UMKM

Menurut Nasution et al., (2017, hal 115) mendefinisikan bahwa “pengelolaan keuangan adalah mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha”.

Meski sederhana, pengusaha mikro, kecil dan menengah perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Berikut beberapa dasar manajemen keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah:

1. Memisahkan uang pribadi dan uang usaha

Kesalahan paling umum yang dilakukan pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan adalah mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dan usaha adalah penggunaan uang pribadi yang berlebihan, maka memisahkan secara fisik uang pribadi dan uang usaha sangatlah penting

2. Membuat perencanaan penggunaan uang

Merencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukan analisis “*cost and benefit*” atau untung rugi untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak

sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas. Dengan proses perencanaan keuangan yang dilakukan seperti, menetapkan tujuan keuangan dan menentukan prioritas, mengumpulkan informasi yang relevan, analisis informasi yang ada, menyajikan rekomendasi perencanaan keuangan, implementasi rekomendasi perencanaan keuangan, mengawasi perencanaan keuangan.

3. Membuat buku catatan keuangan.

Bisnis tidak cukup dikelola berdasarkan ingatan. Setiap orang memiliki ingatan yang terbatas dan tidak selalu kuat, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas keluar yang mencatat arus kas keluar masuknya uang, selain itu mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan Anda. Mencatat hutang piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

4. Menghitung keuntungan dengan benar.

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Sebagian yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortisasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga pinjaman.

5. Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika Anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

6. Melakukan pengendalian terhadap harta, hutang, dan modal

Lakukan pemeriksaan terhadap persediaan yang ada digudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari *supplier*.

7. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

2.1.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

A. Pengertian UMKM

Menurut Ardila et al., (2019) “UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.”

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah (Ardiyanto & Setiawan, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan

bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

B. Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut. Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet

No.	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp. 50 juta	Maksimum Rp. 300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp. 50 juta – 500 juta	>Rp.300juta -< 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>Rp.500juta - < 1 milyar	>Rp.2,5milyar – 50 milyar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja seperti yang terlihat pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2
Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang

3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang
---	----------------	---------------------------

Sumber: Badan Pusat Statistik

C. Karakteristik UMKM

Menurut Tanjung, (2017) menyatakan “UMKM tidak hanya berbeda dari aspek modal, omzet, dan jumlah tenaga kerja”.

Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (*turnover*) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya teratp

berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.

7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut:

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah memulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat *business planning*, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut:

1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.

2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

D. Penggolongan Sektor Ekonomi

Penggolongan jenis kegiatan ekonomi menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, (2015) yang mengikuti konsep *ISIC (International Standart Classification of All Economic Activities)* yang direvisi pada tahun 1968. Klasifikasi sektor ini bertujuan untuk memudahkan perbandingan tingkat aktivitas ekonomi antar berbagai macam kegiatan. Berikut penggolongan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Penggolongan Sektor UMKM

No	Sektor UMKM	Keterangan
1	Sektor Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas. jenis kegiatan usaha perdagangan umum antara lain meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan sembilan bahan pokok, 2. Perdagangan klontong / pracangan,

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Perdagangan bahan bangunan 4. Perdagangan peralatan elektronika/listrik, 5. Perdagangan hasil bumi, dll.
2	Sektor Industri Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> • Industri pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.
3	Sektor Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Sektor pertanian secara luas meliputi berbagai macam subsektor, antara lain tanaman pangan, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias), tanaman perkebunan, perikanan, dan peternakan.
4	Sektor Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.
5	Sektor Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan/atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Bisnis peternakan dapat berupa pembibitan dan penggemukan atau pengembangbiakan hewan ternak.
6	Sektor Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha-usaha jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang semakin menyesuaikan dengan gaya hidup global. Beberapa usaha jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi individu, seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1. Usaha kuliner 2. Usaha pengiriman barang 3. Usaha transportasi 4. Usaha perawatan tubuh 5. Usaha pemotongan rambut 6. Usaha penyedia layanan internet dan telekomunikasi, dll

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ihelsa Rumondang Siregar (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Bogor	Secara keseluruhan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan usaha, yaitu literasi keuangan tentang keuangan pribadi secara umum, literasi keuangan tentang simpanan dan kredit, literasi keuangan tentang investasi dan literasi keuangan tentang asuransi. Pengaruh secara positif paling dominan adalah literasi tentang asuransi.
2	Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm	Hasil penelitian Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 32,4% sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya termasuk dalam kategori rendah, Hal ini perlu ditingkatkannya pengetahuan mengenai keuangan agar membantu UMKM dalam mengelola keuangan.
3	Birawani Dwi Anggraeni (2015)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik usaha rendah

		Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok	sehingga berpengaruh terhadap kemampuan mengelola keuangan. Hal ini tercermin dari hasil sikap keuangan pemilik usaha dimana mereka sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.
4	Iklima Humaira (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Hasil dari penelitian terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
5	LD Gadi Djou (2019)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende	Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Ende. Tetapi . Variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Ende, hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sikap yang dimiliki pemilik/manajer UMKM terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya.

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2013) yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah “Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*) dan keterampilan (*skill*)

konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

Menurut Risnaningsih, (2017) menyatakan bahwa “pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang.” Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menghasilkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dari pemilik UMKM mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan, hal ini tercermin dari kemampuan yang dimiliki hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan tetapi tidak disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.

Literasi keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Maka dari itu literasi keuangan yang dimiliki UMKM dapat menjadikan alat untuk mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tentang penggunaan produk layanan keuangan serta pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, dimana semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tidak baik pula pengelolaan keuangannya begitu juga dengan sebaliknya.

Pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha sangatlah penting, dikarenakan dapat mengurangi masalah tentang keuangan yang terjadi, dengan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu adalah dengan melek literasi keuangan, dengan literasi yang baik pelaku UMKM mampu mengidentifikasi permasalahan keuangan, mengukur keadaan keuangan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiono (2018, hal 99) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Adapun perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan Asosiatif. Data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer didapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui observasi, wawancara dan teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Medan Marelan. Kuisioner penelitian ini berisikan pengetahuan dasar responden terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan responden dalam menjalankan usahanya.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan proses tertentu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu ataupun perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pengetahuan Dasar Keuangan (Literasi Keuangan). Literasi Keuangan yang merupakan pemahaman dasar seseorang mengenai penggunaan produk jasa layanan keuangan serta keterampilan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan agar mendapatkan

kesejahteraan. Untuk mendapatkan data ini maka akan disebarakan kuisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Wawancara	Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan Dasar Keuangan	a. Manfaat Perencanaan Keuangan Pribadi b. Tahapan Perencanaan Keuangan Pribadi c. Pemahaman tentang pemasukan dan pengeluaran d. Pemisahan catatan keuangan	Skala Likert
	2. Simpanan dan Kredit	a. Informasi pinjaman dari bank	
	3. Investasi	a. Pemahaman tentang investasi	
	4. Asuransi	a. Jenis-jenis asuransi	
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Sumber Dana Usaha	a. Sumber dana usaha dari Tabungan Pribadi b. Cara melakukan penambahan modal. c. Membuat catatan untuk perencanaan keuangan.	Skala Likert
	2. Laporan Keuangan	a. Pemahaman tentang laporan keuangan dan seberapa penting laporan keuangan untuk UMKM b. Catatan akuntansi yang digunakan UMKM	
	3. Manajemen Kas	a. Pencatatan penerimaan kas b. Rekapitulasi pengeluaran kas	
	4. Penganggaran	a. Penentuan harga jual produk	

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di wilayah kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan Juli, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pengumpulan Data		■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																					■							
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																												

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usaha di wilayah Kecamatan Medan Marelan. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 30 UMKM terdiri dari 20 UMKM yang telah terdaftar di Kantor Kecamatan Medan Marelan dan 10 UMKM diantaranya tidak terdaftar di Kantor Kecamatan Medan Marelan. Sehubungan penelitian ini dilakukan pada saat

Indonesia sedang di masa pandemi covid 19, maka peneliti tidak bisa memaksimalkan untuk mendapatkan sampel usaha kecil yang lebih banyak dibandingkan usaha mikro.

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi. Menurut Sugiono (2018) “teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel menurut Sugiono (2018) “untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 sampel telah mencukupi untuk digunakan dalam sebuah penelitian”. Jadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 30 responden UMKM di wilayah kecamatan Medan Marelan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Iksan *et al*, (2014) “metode survey merupakan pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli”. Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan:

1. Observasi dilakukan terhadap UMKM yang terdapat di wilayah kecamatan Medan Marelan.
2. Wawancara yang dilakukan terhadap pemilik UMKM di wilayah kecamatan Medan Marelan.

3. Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden mengenai literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Di tengah masa pandemi covid-19 ini, maka peneliti menyebarkan kuisisioner kepada pelaku UMKM, melalui google form dan juga aplikasi whatsapp.
4. Data Sekunder yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal, buku teks dan literatur lain yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan *Person Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Pengujian menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi 0,05 maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). (Ghozali, 2011)

3.6.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2013). Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedang hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2011)

3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiono (2012) mengemukakan bahwa “analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual”. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX_{LK} + e$$

Keterangan :

Y = Subjek nilai dalam variabel terkait yang dipredisikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi

XLK = Subjek pada variabel bebas yaitu Literasi Keuangan yang mempunyai nilai tertentu

e = Error / kesalahan

3.6.4. Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis statistis deskriptif. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan diketahui tanggapan responden terhadap masing-masing indikator. Mendeskriptifkan data melalui tabel frekuensi, jawaban responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan.

Untuk mengetahui penilaian responden baik atau tidak digunakan dengan tau deskripsi pada suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median dan standar skor rata-rata. Statistik deskriptif memberikan gambaran deviasi. Untuk mengetahui tingkat capaian responden pada variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menggunakan klasifikasi menurut Ridwan (2010, hal 88) dengan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{5} \times 100$$

$$\text{Skor Rata - rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Banyak Sampel}}$$

Keterangan:

TCR = Tingkat capaian responden

5 = nilai skor jawaban

Tabel 3.3.
Kriteria Interpretasi Skor

Keterangan	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik

80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup Baik
55% - 64%	Kurang Baik
0% - 54%	Tidak Baik

(Ridwan, 2010)

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi nilai residual”. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan rumus Kolmoforov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Signifikansi (Significance level) $> 0,05$ maka distribusi normal
2. Jika Signifikansi (Significance level) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan melalui scartterplot, dengan mengamati pola titik-titiknya. Jika titik-titik pada scatterplot menyebar diatas dan di bawah angkat 0 pada sumbu Y dan

tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterosdeastisitas.

3.6.6. Uji t

Menurut Ghozali (2011) “uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$)”. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Kecamatan Medan Marelan adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Marelan yang berbatasan dengan kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, Medan Labuhan di timur, Medan Helvetia di selatan, dan Medan Belawan di utara. Pada tahun 2011, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 140.414 jiwa. Luasnya adalah 44,47 km² dan kepadatan penduduknya adalah 3157,50 jiwa/ km².

Sejak memasuki tahun 2000, terjadi maraknya pembangunan perumahan di Kecamatan Medan Marelan, yang menyebabkan lahan pertanian mengalami penyempitan. Sejak banyaknya kompleks perumahan yang telah dibangun oleh para pengusaha yang bekerja sama dengan para pengembang perumahan dan banyaknya masyarakat dari luar kecamatan Medan Marelan yang berpindah dan menempati perumahan, maka terjadilah perubahan untuk wilayah tersebut yang dulunya sebuah desa dengan mata pencarian masyarakatnya bertani kini berubah menjadi sebuah kawasan kota yang ramai dengan berbagai aktivitas masyarakat yang sibuk. Sedangkan masyarakat lama yang ada dikawasan tersebut banyak yang telah kehilangan mata pencarian mereka ataupun memilih untuk beralih profesi.

Salah satunya dengan membuka usaha atau biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah diatur berdasarkan UU nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang tersebar diseluruh daerah Indonesia, salah satunya yaitu Kecamatan Medan

Marelan. Maraknya UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan semakin ramai dan berkembang, maka dari itu untuk mengetahui berapa populasi UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan. Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan, dalam pengambilan sampel dari UMKM yang terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan dan yang tidak terdaftar. Penulis telah menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM secara online melalui aplikasi Whatsapp dengan link google form kepada 30 UMKM yang terdapat di 20 UMKM telah terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan dan 10 UMKM tidak terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan, dengan jenis sektor usaha yaitu sektor jasa, sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan industri perdagangan.

Berikut karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha, omzet, jenis sektor usaha:

1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin UMKM

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 UMKM diantaranya terdapat 15 orang berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



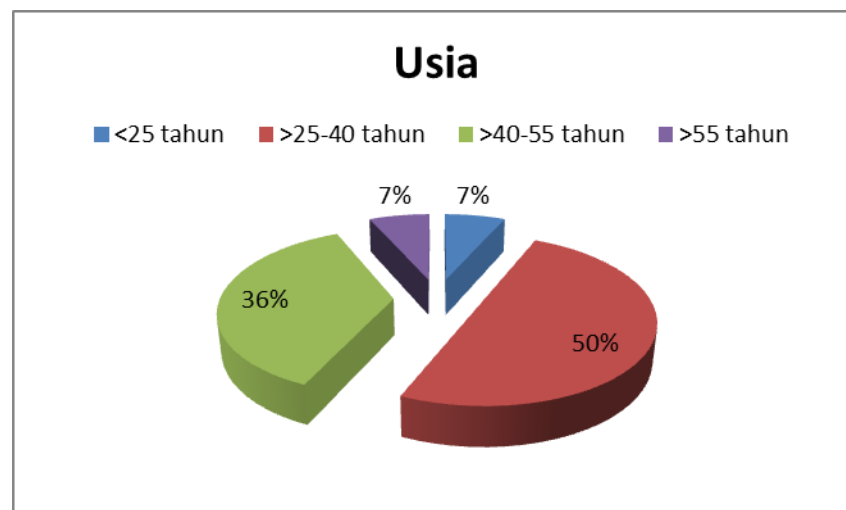
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.1 Diagram Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki-laki dengan pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan sama banyaknya dalam persentasenya.

2. Jumlah responen berdasarkan usia UMKM

Jumlah responden sebanyak 30 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan usia, dengan rentan <25 tahun, >25-40 tahun, >40-55 tahun dan >55 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



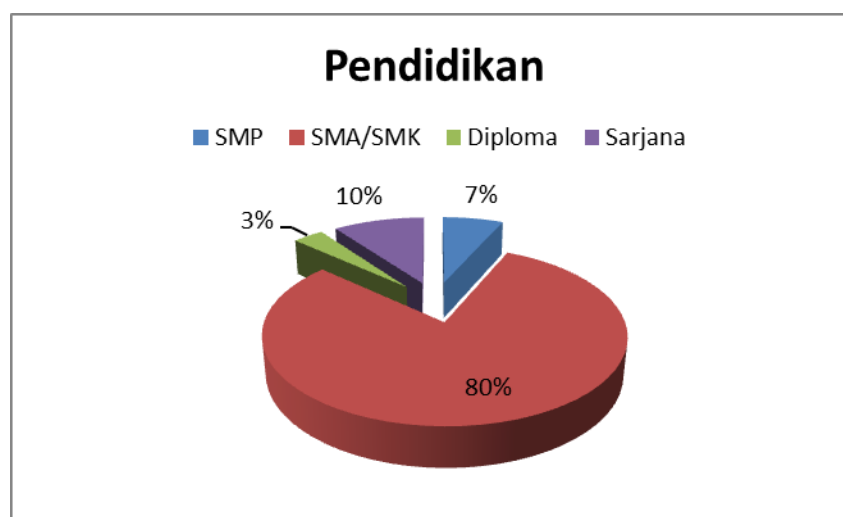
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.2. Diagram Persentase Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa usia pelaku UMKM terbanyak berada pada usia >25-40 tahun sebanyak 15 responden, >40-55 tahun sebanyak 11 responden, >55 tahun sebanyak 3 responden, dan <25 tahun sebanyak 2 responden. Banyaknya pelaku UMKM yang berada pada rentang usia >25-40 tahun dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pelaku UMKM yang rata-rata adalah lulusan SMA/SMK.

3. Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir UMKM

Jumlah responden sebanyak 30 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden yang menyanggah pendidikan terakhir dengan jenjang SMP sebanyak 2 responden, SMA/SMK sebanyak 24 responden, Diploma sebanyak 1 responden, dan Sarjana sebanyak 3 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



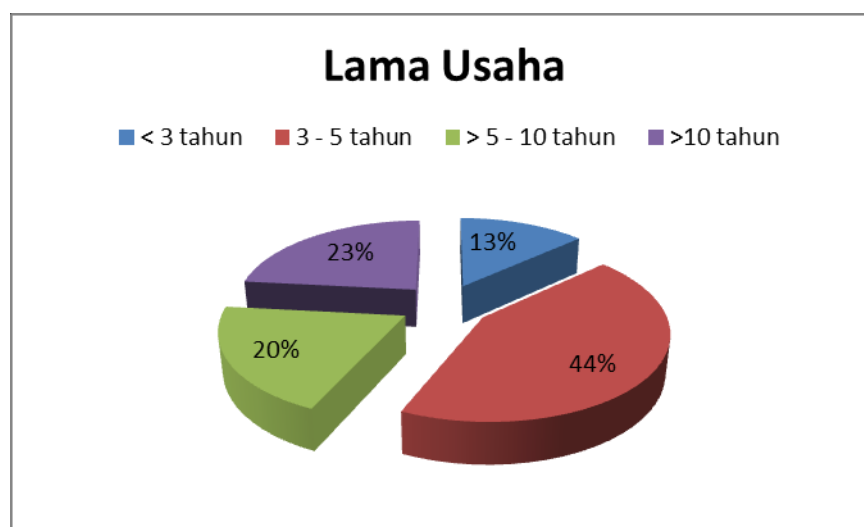
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.3. Diagram Persentase Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan banyak yang memiliki pendidikan terakhir dengan jenjang SMA/SMK. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM mendapat pengaruh dari lingkungan mereka dan juga pelaku UMKM banyak yang memilih menjalankan usaha dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

4. Jumlah responden berdasarkan lama usaha UMKM

Jumlah responden sebanyak 30 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan lama usaha pelaku UMKM berjalan. Responden yang sudah menjalankan usaha < 3 tahun sebanyak 4 responden, 3-5 tahun sebanyak 13 responden, >5-10 tahun sebanyak 6 responden, dan >10 tahun sebanyak 7 responden. Hal ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

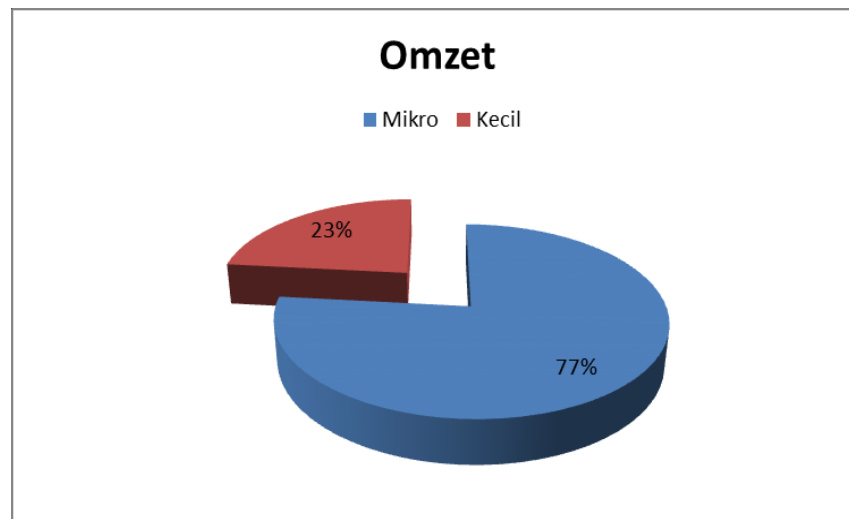
Gambar 4.4. Diagram Persentase Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa lama usaha mayoritas dari pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan adalah 3-5 tahun. Hal ini berkaitan dengan aset dan pendapatan yang dimiliki para pelaku

UMKM yang masih tergolong rendah. Lamanya berjalan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak, hal ini akan memberikan pengaruh positif bagi pelaku UMKM (Vijayanti & Yasa, 2016).

5. Jumlah responden berdasarkan omzet UMKM

Jumlah responden sebanyak 30 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan omzet yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM yang memiliki omzet maksimum Rp. 300 juta digolongkan ke dalam usaha mikro, omzet > 300 - < 2,5 milyar digolongkan ke dalam usaha kecil, dan omzet > 2,5 milyar - < 50 milyar digolongkan ke dalam usaha menengah. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

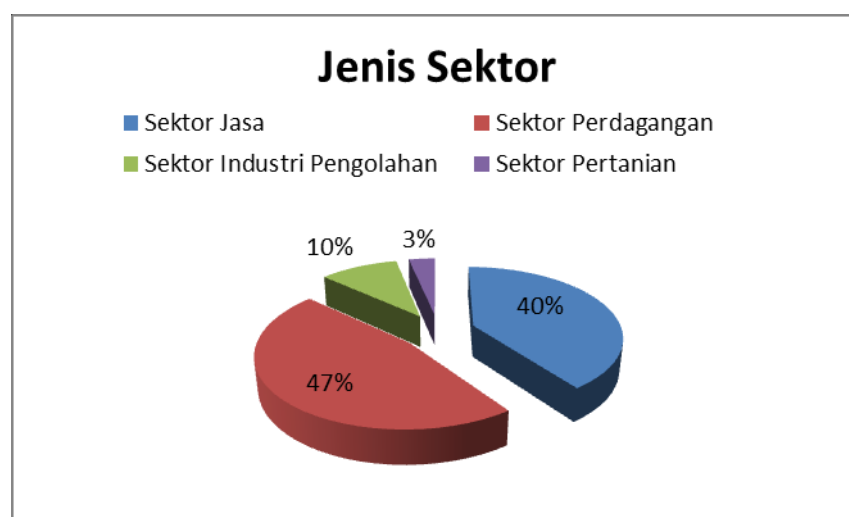
Gambar 4.5. Diagram Persentase Berdasarkan Omzet

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang digolongkan kedalam usaha mikro dengan omzet > 300 juta lebih banyak yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan

Marelan sebesar 77% atau 23 responden, sedangkan usaha kecil dengan omzet > 2,5 milyar - < 50 milyar dimiliki oleh pelaku UMKM sebesar 23% atau 7 responden.

6. Jumlah responden berdasarkan jenis sektor UMKM

Jumlah responden sebanyak 30 pelaku UMKM yang bergerak di sektor usaha yang berbeda beda, yaitu terdapat sektor jasa, sektor perdagangan, sektor industri pengolahan dan sektor pertanian. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.6. Diagram Persentase Berdasarkan Jenis Sektor

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jenis sektor usaha yang banyak dimiliki oleh UMKM adalah sektor perdagangan sebesar 47%, atau 14 pelaku UMKM yang bergerak di sektor perdagangan, 40% atau 12 pelaku UMKM bergerak di sektor jasa, 10% atau 3 pelaku UMKM bergerak di sektor industri pengolahan dan terdapat 3% atau 1 pelaku UMKM bergerak di sektor pertanian.

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden di Kecamatan Medan Marelan. Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (*independent*) Literasi Keuangan dan variabel Y (*dependen*) Pengelolaan Keuangan. Dari setiap pertanyaan menggunakan opsi jawaban dengan penilaian skala likert. Berikut hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Skor					Total	Skor	TCR
		STP	TP	N	P	SP			
1	X1.1	1	0	6	15	8	30	119	23,8
2	X1.2	0	1	2	19	8	30	124	24,8
3	X1.3	0	1	3	16	10	30	125	25
4	X1.4	4	2	7	14	3	30	100	20
5	X1.5	2	4	6	13	5	30	105	21
6	X1.6	1	2	4	14	9	30	118	23,6
7	X1.7	1	2	4	14	9	30	118	23,6
8	X1.8	0	0	1	13	16	30	135	27
9	X1.9	1	1	1	10	17	30	131	26,2
10	X1.10	1	3	10	8	8	30	109	21,8
11	X1.11	1	3	6	10	10	30	115	23
Skor rata-rata								43,3	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel literasi keuangan diukur melalui 5 indikator dengan 11 pertanyaan. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat bahwa nilai TCR terendah sebesar 20% dan nilai

TCR tertinggi sebesar 26,2% . Oleh karena itu, semua pernyataan tersebut masuk ke dalam penilaian "tidak baik" karena nilainya berada diantara 0% - 54% sesuai dengan tingkat pencapaian responden menurut Ridwan (2010, hal 88) Begitu pula dengan nilai TCR keseluruhan pernyataan di peroleh nilai 43,3%, maka tingkat pencapaian responden masuk ke dalam kategori "tidak baik".

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	Skor					Total	Skor	TCR
		Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu			
1	Y1.1	1	0	7	15	7	30	117	39
2	Y1.2	5	2	8	11	4	30	97	32,3
3	Y1.3	10	10	5	2	3	30	68	32,6
4	Y1.4	4	4	5	10	7	30	102	34
5	Y1.5	10	6	7	3	4	30	75	25
6	Y1.6	3	2	7	5	13	30	113	37,6
7	Y1.7	2	0	6	10	12	30	120	40
8	Y1.8	4	6	5	8	7	30	98	32,6
9	Y1.9	7	2	4	8	9	30	100	33,3
10	Y1.10	2	5	6	9	8	30	106	35,3
Skor rata-rata									33,2

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel literasi keuangan diukur melalui 5 indikator dengan 10 pertanyaan. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat bahwa nilai TCR terendah sebesar 32,3% dan nilai TCR tertinggi sebesar 40% . Oleh karena itu, semua pernyataan tersebut juga masuk ke dalam penilaian "tidak baik" karena nilainya berada diantara 0% - 54%

sesuai dengan tingkat pencapaian responden menurut Ridwan (2010, hal 88). Begitu pula dengan nilai TCR keseluruhan pernyataan di peroleh nilai 33,2%, maka tingkat pencapaian responden masuk ke dalam kategori "tidak baik".

4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid. Berdasarkan data primer yang diperoleh, maka dalam uji penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 30 kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat di lihat di tabel dibawah ini:

A. Literasi Keuangan (X)

Tabel 4.3.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Literasi Keuangan (X)

Butir Pertanyaan	r tabel (5%)	Corrected ItemTotal Correlation	Keterangan
1	0.361	0.376	Valid
2	0.361	0.382	Valid
3	0.361	0.551	Valid
4	0.361	0.727	Valid
5	0.361	0.712	Valid
6	0.361	0.788	Valid
7	0.361	0.793	Valid
8	0.361	0.595	Valid
9	0.361	0.575	Valid
10	0.361	0.662	Valid
11	0.361	0.378	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari variabel literasi keuangan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

B. Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.4.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Butir Pertanyaan	r tabel (5%)	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0.361	0.566	Valid
2	0.361	0.583	Valid
3	0.361	0.592	Valid
4	0.361	0.610	Valid
5	0.361	0.879	Valid
6	0.361	0.639	Valid
7	0.361	0.760	Valid
8	0.361	0.722	Valid
9	0.361	0.810	Valid
10	0.361	0.758	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur keandalan pada suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2011). Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 21 kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden. Hasil uji reabilitas dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4.5.
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
10	Literasi Keuangan	0,60	0.817	Reabilitas
11	Pengelolaan Keuangan	0,60	0.879	Reabilitas

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel literasi keuangan sebesar 0.817 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0.879 ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reabel atau handal.

4.3.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4.6.
Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	30	27	55	43.30	6.325
Pengelolaan Keuangan	30	18	50	33.20	9.000
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

A. Literasi Keuangan

Berdasarkan dari 30 data sampel diperoleh nilai minimum sebesar 27 sedangkan nilai maksimum sebesar 55. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan yang diukur

dengan pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, investasi, asuransi yaitu antara 27 sampai 55. Adapun hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sebesar 43,30 dengan standar deviasi 6.325 menunjukkan tingkat literasi keuangan tidak baik.

B. Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan dari 30 data sampel diperoleh nilai minimum sebesar 18 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pengelola keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan yang diukur dengan sumber dana usaha, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran yaitu antara 18 sampai 50. Adapun hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sebesar 33,20 dengan standar deviasi 9000 menunjukkan tingkat pengelolaan keuangan tidak baik.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independent berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Komogrov-Smirnov hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7.
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99147209
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.078
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode Kolmogrov–Smirnov mendapatkan hasil signifikan dari uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0.592 dan nilai Asymp.Sig sebesar $0.874 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independe yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diperoleh:

Tabel 4.8.
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.868	10.444		.466	.645
	LITERASI KEUANGAN	.654	.239	.460	2.740	.011

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.868 + 0.654X + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *costanta* adalah 4.868, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel literasi keuangan (nilai $X = 0$) maka pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Marelan ada sebesar 4.868 satuan.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah 0.654, artinya jika variabel literasi keuangan (X) meningkat sebesar 1% dan kostanta (a) adalah 0 (nol), maka pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Marelan meningkat sebesar 0.654. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan berkontribusi positif untuk UMKM di Kecamatan Medan Marelan.

4.3.5. Uji t

Tabel 4.9.
Rekapitulasi Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.868	10.444		.466	.645
	LITERASI KEUANGAN	.654	.239	.460	2.740	.011

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan Tabel dengan mengamati kolom t dan sig dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Marelan. Hal ini dapat dilihat dari signifikan literasi keuangan (X_1) $0,011 < 0,050$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1 = t(0,025; 29) = 2,04523$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.740 > 2.045$) maka H_1 diterima. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM secara parsial diterima.

4.3.6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang rendah berarti kemampuan variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Berdasarkan uji R^2 yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.10.
Rekapitulasi Hasil Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.183	8.13293

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.183. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* adalah sebesar 18,3% sisanya sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan dan Hasil Analisis Data

4.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

UMKM

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS 16, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dan hasil analisis data yang lebih jelas tentang bagaimana pengaruh yang terdiri antara variabel X (*independen*) sebagai literasi keuangan terhadap variabel Y (*dependen*) sebagai pengelolaan keuangan.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memperoleh hasil coefficients dengan nilai t hitung sebesar $2.740 > t \text{ tabel } 2,045$ dengan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik tingkat

literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan dari hasil analisis data diketahui nilai TCR pada variabel literasi keuangan dengan tingkat capaian responden sebesar 43,3% berada pada kategori tidak baik dan variabel pengelolaan keuangan tingkat capaian respondennya sebesar 33,2% berada pada kategori tidak baik. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berada pada kategori tidak baik sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM juga masuk kedalam kategori tidak baik.

Hal ini dikarenakan kesalahan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam mengelola usaha tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usahanya mengakibatkan tidak bisa menilai usaha tersebut apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Tidak adanya perencanaan keuangan yang jelas mengakibatkan pengeluaran akan terjadi secara berlebihan. Menurut Yulianti & Silvy (2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai suatu tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Tidak menyisihkan keuangan untuk perkembangan usaha, sebagian besar UMKM di Kecamatan Medan Marelan memilih menggunakan dana pribadi untuk mengembangkan usahanya, tetapi dalam menyisihkan sebagian keuntungan untuk ditabung dalam upaya perkembangan usahanya tidak terealisasi karena masih banyak UMKM yang memenuhi keinginan dari pada kebutuhan. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin besar keinginan seseorang untuk membeli apa yang diinginkan melebihi apa yang dibutuhkan, seseorang yang

seperti ini akan kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan (Rita & Kusumawati, 2010).

Dalam hal pencatatan keuangan sebagian besar pelaku UMKM melakukan pencatatan hanya sebatas penerimaan kas masuk dan keluar yang seadanya belum sampai membuat laporan keuangan, hal ini juga mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menilai kinerja keuangan usahanya, maka pelaku UMKM tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang. Seorang pengusaha yang lebih sering dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan usahanya akan lebih tinggi (Wise, 2013). Kriteria UMKM berdasarkan dari omzet bahwa sebesar 77% usaha mikro yang banyak di Kecamatan Medan Marelan. Hal ini juga yang memperangaruhi bahwa dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang tidak baik menjadi penghambat UMKM untuk berkembang dari Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil ataupun Usaha Menengah.

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha. Kegagalan dalam usaha yang sering dialami oleh UMKM dapat terjadi karena kesalahan yang dilakukan dalam pengelolaan usaha serta kurang baiknya literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan yang diperoleh dari hasil pendapatan untuk pengambilan keputusan hal ini mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Otoritas Jasa Keuangan, (2013) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian suatu proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat.

Dari hasil penelitian Anggraeni (2015) menyatakan bahwa pada tingkat literasi yang rendah mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha. Penelitian Ida & Dwinta, (2010) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM mampu mengendalikan kondisi keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan keuangan, kemampuan mempertahankan suatu usahanya dengan kinerja keuangan yang baik meningkatkan kesejahteraan yang diperoleh dalam waktu jangka yang panjang (Muraga & John, 2015). Keterampilan dalam pengelolaan keuangan juga sangat penting dalam menjalankan usaha agar meminimalisir suatu masalah keuangan, sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Pemilik usaha harus memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan agar dapat melakukan kegiatan mencari dana, mengalokasikan dana dalam memaksimalkan kegiatan usaha dan meminimalisirkan resiko pada masalah keuangan (Hartati, 2013).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowlegde*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam hal ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andrew & Linawati, (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Humaira & Sagoro, (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Dengan dimilikinya literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM tidak hanya mahir dalam pengelolaan keuangan namun juga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan usahanya.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Hasil analisis data menyatakan bahwa 30 UMKM di Kecamatan Medan Marelan pada literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki tidak baik. Dimana pelaku UMKM tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang.
3. Pengelolaan keuangan yang tidak baik, bahwa pelaku UMKM kurang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya, salah satunya dalam mengimplementasikan laporan keuangan, pelaku UMKM masih banyak yang belum menggunakan laporan keuangan untuk usahanya.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak OJK untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan usaha kecil dan menengah sebagai sampel agar mewakili UMKM yang lebih banyak membuat laporan keuangan.
3. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan dasar keuangan, simpanan kredit serta investasi, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Widiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3).
- Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. 2(2), 35–39.
- Andriani, L., Atmadja, A. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 1.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126–133.
- Anwar Ph.D, M. A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group.
- Ardila, I., Zurriah, R., & Suryani, Y. (2019). Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 14(2), 70–75. https://doi.org/10.5874/jfsr.14.2_70
- Ardiyanto, B., & Setiawan, A. H. (2013). ANALISIS BANTUAN KREDIT DARI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DI KOTA SEMARANG. 2, 1–15.
- Astriani, N. K. D., Herawati, N. T., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumptut Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*,

- 15(2), 5936. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Risiko*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip.
- Giri Hartomo. (2019). *UMKM Sumbang Rp8.400 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018*. [Www.Okezone.Com](http://www.okezone.com).
<https://economy.okezone.com/read/2019/06/19/320/2068296/umkm-sumbang-rp8-400-triliun-ke-perekonomian-nasional-pada-2018>
- Hafsah, Lubis, H. Z., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Perdana Publishing.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*, 5(2).
- Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <http://www.api-pwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf>
- Hasyim, D. (2013). Kualitas manajemen Keuangan Usahamikro Kecilmenengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kotamedan). *Jupiis*, 5(2), 105–114.
<https://www.dropbox.com/s/mg596ienctskj06/jppendidikandd130535.pdf?dl=0>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 131–144.
- Ihelsa Rumondang Siregar. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kota bogor*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM)*. Dewan Standart Akuntansi Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-2-sak-efektif-per-1-januari-2016>
- Indonesia, L. P. P. (2015). *Profil Bisnis UMKM*.
- Indonesia, R. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Sekretariat Negara.

- KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM. (2011). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. Www.Depkop.Go.Id2. <http://www.depkop.go.id/data-lainnya>
- Kharchenko, O. (2011). *FINANCIAL LITERACY IN UKRAINE: DETERMINANTS AND IMPLICATIONS FOR SAVING BEHAVIOR* [Kyiv School of Economics]. <http://www.kse.org.ua/uploads/file/library/MAThesis2011/KHARCHENKO.pdf>
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). *PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. 10(2).
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804>
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (UPP-STIM YKPN (Ed.); 5th ed.). Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV PUSTAKA SETIA.
- Muraga, K. ., & John, N. (2015). Effects of financial literacy on performance of youth led enterprises: a case of equity group foundation training program in Kiambu county. *International Journal*.
- Nababan, D., & Isfenti, S. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 1–16.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). *Manajemen Usaha untuk Usaha Mikro dan Kecil*. UMSU PRESS.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf)
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872>
- Putra, Y. M. (2018). PEMETAAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM PADA UMKM DI KOTA TANGERANG SELATAN. *Journal of Petrology*, 11(2). <https://media.neliti.com/media/publications/265868-pemetaan-penerapan-standar-akuntansi-keu-455f1023.pdf>

- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Republik Indonesia (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Ridwan. (2010). *NMetodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Risnansih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rita, M. R., & Kusumawati. (2010). *Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit: Studi pada pegawai di UKSW Salatiga*. 109–128.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(1), 156–164.
- Sembiring, Y., Elisabeth, D. M., Indonesia, U. M., & Mikro, P. U. (2018). *Jurnal manajemen*. 4(2), 89–101.
- Sinambela, E. (2015). *Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa)*. Perdana Publishing.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasai Perekonomian Indonesia*. (P. Group (Ed.)).
- UKM., K. K. D. (2018). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. [Www.Depkop.Go.Id. http://www.depkop.go.id/](http://www.depkop.go.id/)
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2016). PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dalam bidang ekonomi yang mendapat perhatian. *E-Jurnal EP Unud*, 5(12), 1539–1566.

- Wise, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *Internasional Journal of Business and Management*, 8(23).
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Yunikawati, N. A. (2012). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua , pendidikan ekonomi keluarga terhadap financial literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi (survei pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FE-UM) / *Nur Anita Yunikawati*. 1–2.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Dalam rangka untuk penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk yang diberikan tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun. Sesuai dengan etika penelitian data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Lengkap		
2	Alamat & No Telp/HP		
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Usia	<input type="checkbox"/> ≤ 25 tahun <input type="checkbox"/> > 25 – 40 tahun	<input type="checkbox"/> >40-55 tahun <input type="checkbox"/> >55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Pascasarjana
6	Kapan usaha didirikan	<input type="checkbox"/> < 3 tahun <input type="checkbox"/> 3- 5 tahun	<input type="checkbox"/> > 5 – 10 tahun <input type="checkbox"/> > 10 tahun
7	Jumlah karyawan yang dimiliki	<input type="checkbox"/> 1 – 4 orang <input type="checkbox"/> 5 – 19 orang	<input type="checkbox"/> 20 – 99 orang (.....orang)
8	Memiliki Latar belakang Akuntansi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9	Jenis Usaha/Bisnis yang dijalankan saat ini		
10	Usaha ini dirintis oleh	<input type="checkbox"/> Saya sendiri sebagai pendiri usaha <input type="checkbox"/> Warisan orang tua	
11	Modal awal usaha	<input type="checkbox"/> 5 juta – 10 juta <input type="checkbox"/> 10 juta – 15 jt <input type="checkbox"/> 15 juta – 20 juta	<input type="checkbox"/> 20 juta – 25 juta <input type="checkbox"/> > 25 juta
12	Jumlah penjualan perhari dan perbulan		
13	Laba penjualan/bulan	<input type="checkbox"/> < 10 juta <input type="checkbox"/> >10 juta-25 juta	<input type="checkbox"/> > 25-100 juta <input type="checkbox"/> > 100-200 juta <input type="checkbox"/> > 200-4,1 M

B. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/i pahami dalam usaha, berkaitan dengan literasi keuangan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom,

1=Sangat Tidak Paham (STP)

2=Tidak Paham (TP)

3=Netral (N)

4=Paham (P)

5=Sangat Paham (SP)

NO	PERTANYAAN	STP (1)	TP (2)	N (3)	P (4)	SP (5)
PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN						
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah menjalani kehidupan yang aman secara finansial					
2	Termasuk dalam perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan rencana untuk kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan					
3	Keuntungan merupakan selisih dari Pemasukan dan pengeluaran					
SIMPANAN DAN KREDIT						
4	Jika Bpk/Ibu mendepositokan uang sebesar 100 ijuta pada bank yang memberikan bunga 6% per tahun, maka dua tahun lagi uang akan menjadi lebih dari Rp. 110 juta					
5	Tabungan memberikan bunga yang lebih kecil dari deposito					
6	Tingkat bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga tabungan					
7	Semakin lama waktu jatuh tempo suatu kredit semakin besar bunga yang ditanggung debitur semakin besar					
INVESTASI						
8	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					
9	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.					
ASURANSI						
10	Asuransi adalah pemindahan					

	resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dari pihak tertanggung kepada penanggung					
11	Premi asuransi kesehatan untuk anak-anak lebih mahal dibanding orang tua					

C. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini seberapa sering pertanyaan di bawah ini Bapak/Ibu/Sdr/i alami berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom,

1= Tidak Pernah

2= Jarang

3= Kadang-Kadang

4= Sering

5= Selalu

NO	PERTANYAAN	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
SUMBER DANA USAHA						
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha					
LAPORAN KEUANGAN						
2	Saya membuat pencatatan laporan laba rugi					
3	Saya membuat keuangan berupa "neraca"					
MANAJEMEN KAS						
4	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas					
5	Pengeluaran kas tidak diambil dari penerimaan kas tetapi dari dana "kas kecil".					
6	Saya memisahkan					

	harta pribadi dengan keuangan usaha					
PENGANGGARAN						
7	Membuat anggaran Penjualan					
8	Membuat Anggaran Beban Penjualan					
9	Membuat anggaran produksi					
10	Membuat Anggaran Kas					

Correlations

Notes

Output Created		04-Jul-2020 12:28:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 xtotal</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.031

	Sig. (2-tailed)	.043	.055	.049	.053	.062	.111	.008		.026	.053	.887	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.095	.080	-.088	.342	.550**	.449*	.378*	.406*	1	.229	.219	.575**
	Sig. (2-tailed)	.617	.673	.645	.064	.002	.013	.039	.026		.223	.245	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	-.048	.068	.624**	.309	.180	.751**	.441*	.357	.229	1	.370*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.800	.723	.000	.096	.343	.000	.015	.053	.223		.044	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation	-.214	-.196	.283	.096	.231	.446*	-.041	-.027	.219	.370*	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.256	.298	.130	.615	.220	.013	.831	.887	.245	.044		.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
xtotal	Pearson Correlation	.376*	.382*	.551**	.727**	.712**	.788**	.793**	.595**	.575**	.662**	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.037	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.039	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 ytotal

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		04-Jul-2020 12:29:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 ytotal</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

y9	Pearson Correlation	.200	.392*	.367*	.375*	.690**	.461*	.674**	.706**	1	.594**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.290	.032	.046	.041	.000	.010	.000	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.548**	.437*	.337	.561**	.606**	.340	.494**	.392*	.594**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.068	.001	.000	.066	.005	.032	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ytotal	Pearson Correlation	.566**	.583**	.592**	.610**	.879**	.639**	.760**	.722**	.810**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created		04-Jul-2020 12:34:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	88.2
	Excluded ^a	4	11.8
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	11

RELIABILITY

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability**Notes**

Output Created		04-Jul-2020 12:34:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	88.2
	Excluded ^a	4	11.8
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Regression

Notes

Output Created		04-Jul-2020 13:40:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.018
	Memory Required	1852 bytes

Notes

Output Created		04-Jul-2020 13:40:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.018
	Memory Required	1852 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.183	8.133

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	496.755	1	496.755	7.510	.011 ^a
Residual	1852.045	28	66.144		
Total	2348.800	29			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	496.755	1	496.755	7.510	.011 ^a
Residual	1852.045	28	66.144		
Total	2348.800	29			

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.868	10.444		.466	.645
Literasi Keuangan	.654	.239	.460	2.740	.011

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

NPar Tests**Residuals Statistics^a**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.53	40.86	33.20	4.139	30
Residual	-13.041	14.342	.000	7.991	30
Std. Predicted Value	-2.577	1.850	.000	1.000	30

Std. Residual	-1.603	1.763	.000	.983	30
---------------	--------	-------	------	------	----

a. Dependent Variable: ytotal

Notes

Output Created	04-Jul-2020 12:37:33	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99147209
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.078
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874
a. Test distribution is Normal.		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Widya Eka Putri
NPM : 1605170045
Tempat dan Tanggal Lahir : Batu Hampar Kab. 50, 01 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Amal Gang Duku No.78-A, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan, Sumatera Utara.
No. Telephone : 0857-6350-0001
Email : widyaekaputripohan@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Fajar Budi
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Mariati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Amal Gang Duku No.78-A, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan, Sumatera Utara.
No. Telephone : 0813-6144-4536

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 060866 MEDAN
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 11 MEDAN
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK SWASTA TRITECH INFORMATIKA MEDAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : WIDYA EKA PUTRI
NPM : 1605170045
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. . Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 05 Agustus 2019



WIDYA EKA PUTRI

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
AB. I	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan yang menjadi permasalahan berdasarkan survey awal- Jelaskan UMKM dari sektor usaha apa saja? Apakah dari berbagai sektor atau sektor tertentu, kemudian dikelompokkan per sektor usaha dan apa yang menjadi masalah dari setiap sektor usaha. Kelompokkan pakai tabulasi data.- Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan untuk mendukung fenomena- Perbaiki identifikasi masalah	11 Maret	
AB II	<ul style="list-style-type: none">- kriteria UMKM		
AB III	<ul style="list-style-type: none">- kisi kisi kuesioner- teknik pengambilan sampel- pengambilan keputusan hasil uji t		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 10 Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Teori/referensi untuk permasalahan- Jelaskan alasan membatasi masalah- Identifikasi masalah- rumusan masalah	19 Maret	
BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan literasi keuangan		
BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Defenisi opsional- Populasi dan sampel- Analisis regresi		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 10 Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan UMKM dari sektor usaha apa saja? Apakah dari berbagai sektor atau sektor tertentu, kemudian dikelompokkan per sektor usaha dan apa yang menjadi masalah dari setiap sektor usaha	8 Mei	
BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kerangka berfikir- Sesuaikan hipotesis dengan tujuan penelitian, ditujuan tidak ditentukan arah penelitian positif tapi dihipotesis ditentukan arah nya positif.		
BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Defenisi operasional perbaiki- Teknik pengumpulan data		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 10 Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MAJELIS
PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB. I	- Jelaskan UMKM dari sektor usaha apa saja? Apakah dari berbagai sektor atau sektor tertentu, kemudian dikelompokkan per sektor usaha dan apa yang menjadi masalah dari setiap sektor usaha	15 Mei	
BAB II	- Setiap paragraph harus ada referensi/kutipan min satu - Gunakan aplikasi mendeley untuk referensi/daftar pustaka - Kerangka berfikir jelaskan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu		
BAB III	- Teknik pengambilan sampel - uji asumsi klasik (auto korelasi tidak perlu)		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 10 Juni 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp.061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
 Program Studi : Akuntansi
 NPM : 1605170045
 Konsentrasi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
 Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	Selesai Bimbingan Proposal Acc untuk diseminarkan	10 Juni	
BAB II			
BAB III			

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 10 Juni 2020
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 4	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan arti dari max dan min rata rata statistik deskriptif- uji normalitas- Tambahkan penjelasan dari hasil data kuesioner yang mempengaruhi variabel Y- Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan	12 Juli	
BAB 5	<ul style="list-style-type: none">- Saran		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 16 Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 4	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan disertakan dengan referensi- Hasil penelitian sejalan dan tidak sejalan	13 Juli	
BAB 5	<ul style="list-style-type: none">- Saran		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 16 Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170045
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 4	- penjelasan hasil penelitian terkait dengan literasi keuangan yang mencerminkan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan	15 Juli	
BAB 4	- penjelasan hasil penelitian terkait dengan literasi keuangan yang mencerminkan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan	15 Juli	
	- Selesai Bimbingan Skripsi Acc untuk disidangkan	16 Juli	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

Medan, 16 Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA., SE., M.Si)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

W	I	D	Y	A	E	K	A	P	U	T	R	I						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	0	4	5									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

B	A	T	U	H	A	M	P	A	R	K	A	B	S	O	,			
O	I			M	E	I				1	9	9	8					

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	n	.	A	M	A	L	G	G	.	D	U	K	U	N	O	.	7	B	A	.

Tempat Penelitian :

B	A	D	A	N	P	E	N	E	L	I	T	I	A	N	D	A	N				
P	E	N	G	E	M	B	A	N	B	A	N	K	O	T	A						
M	E	D	A	N																	

Alamat Penelitian :

J	L	n	.	K	A	P	T	E	N	M	A	U	L	A	N	A						
L	U	B	I	S		N	O	.	2	P	E	T	I	S	A	H						
T	E	N	G	A	H	.	K	E	C	-	M	E	D	A	N	P	E	T	I	S	A	H


KOTA MEDAN.

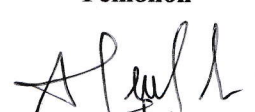
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

3/3.2022
(FITRIANI SARAGIH, SE.M.Si)

Wassalam
Pemohon

(WIDYA EKA PUTRI)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1413/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2019

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Medan, 27/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : WIDYA EKA PUTRI
NPM : 1605170045
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah utama yang akan diteliti yaitu sistem pengendalian intern kas yang diterapkan belum memadai

Rencana Judul : 1. Analisis sistem pengendalian intern pada kas
2. Analisis sistem pengendalian intern pada penjualan tunai
3. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(WIDYA EKA PUTRI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1413/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2019

Nama Mahasiswa : WIDYA EKA PUTRI

NPM : 1605170045

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2019

Nama Dosen pembimbing*) :

ISNA ARDILA, SE, M.Si. 37/12/2019

Judul Disetujui**)

Analisis literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan
UMKM di kecamatan Medan Marehan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 5 Februari 2020

Dosen Pembimbing

ISNA ARDILA, M.Si.

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 479/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

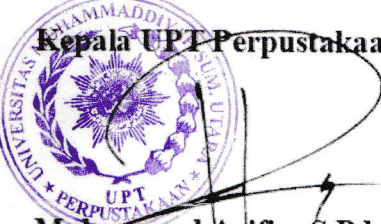
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Widya Eka Putri
NPM : 1605170045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Zulhijjah 1441 H
27 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 916/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 Februari 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Widya Eka Putri
N P M : 1605170045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 20 Februari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Jum. Akhir 1441 H
20 Februari 2020 M

Dekan 



H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1342/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 19 Rajab 1441 H
14 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan
Jln. Kapt. Maulana Lubis No. 2
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Widya Eka Putri
Npm : 1605170045
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelان

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/409/Balitbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 1342/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Tanggal: 14 Maret 2020 Hal: Izin Riset Pendahuluan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **Widya Eka Putri.**
NPM : 1605170045.
Prodi : Akuntansi.
Lokasi : Dinas Koperasi UKM Kota Medan.
Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
Judul : "Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Penelitian Dalam Bentuk Soft Copy.
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 19 Maret 2020

An.Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Koperasi UKM Kota Medan.
3. Camat Medan Marelan Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yang bersangkutan.
6. Bertanggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2124/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 25 Dzul qa'dah 1441 H
17 Juli 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Widya Eka Putri
N P M : 1605170045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbang@pemkomedan.go.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/789 /Balitbang/2020

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/409/Balitbang/2020 Tanggal: 19 Maret 2020 dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :

Nama : Widya Eka Putri.
NPM : 1605170045.
Program Studi : Akuntansi.
Lokasi : Dinas Koperasi UKM Kota Medan.
Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
Judul : "Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Pemerintah Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil penelitian.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 20 Juli 2020

AN. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
SEKRETARIS,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Yang Bersangkutan.
4. Peninggal.